

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan strategi dalam melakukan langkah-langkah penelitian guna mendapatkan atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, pernyataan Atherton dan Klemmck yang dikutip oleh Irwan Soehartono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitaitaif menuliskan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>1</sup> Maka dalam penelitian ini, peneiliti hendak meneliti bagaimana konstruksi pengetahuan tentang mitologi Perang Bubat dalam membentuk suatu paradigma dalam masyarakat sehingga memunculkan suatu stereotipe terhadap masyarakat yang lain, dalam hal ini antara Masyarakat Sunda dan Masyarakat Jawa.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Dimana penelitian fenomenologis itu sendiri merupakan suatu pendekatan dalam penelitian kualitatif dalam rangka berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat dan situasi-situasi tertentu. <sup>2</sup> penggunaan pendekatan fenomenologis ini didasarkan

---

<sup>1</sup> Soehartono, irawan.(1998). *Metode penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>2</sup> Yanuar ikbar. *Metode penelitian Sosial Kualitatif*. (Bandung: PT. Revika Aditama, 2012). H. 65

pada fenomena sosial yang terdapat dalam masyarakat di Kecamatan Wanareja. Selain itu, dalam fokus penelitian ini berkaitan dengan suatu fenomena di masyarakat yang menimbulkan suatu dampak dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Dimana peristiwa Perang Bubat tersebut menimbulkan dampak bagi hubungan sosial masyarakat yang terlibat dalam peperangan yaitu Masyarakat Jawa dan Masyarakat Sunda. Sehingga memunculkan berbagai fenomena atau berbagai stereotipe dalam masyarakat yang sangat berpengaruh bagi kehidupan sosial masyarakat itu sendiri.

### **1. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian merupakan objek yang akan dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan data dalam melakukan penelitian. Sasaran dalam penelitian ini yaitu masyarakat Suku Jawa dan Suku Sunda yang berada di wilayah Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Masyarakat di wilayah ini dipilih sebagai sasaran penelitian karena terdiri dari dua suku dalam satu wilayah yang sama, yang hidup berdampingan dan berinteraksi secara langsung satu sama lainnya.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berhubungan erat dengan sasaran penelitian, dimana lokasi penelitian merupakan tempat adanya sasaran penelitian tersebut. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya kehidupan sosial dua suku yang berbeda yang menjadi sasaran penelitian dalam satu wilayah yang sama. Sehingga Masyarakat Jawa maupun Masyarakat Sunda di wilayah ini

memiliki hubungan yang sangat dekat dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, Kecamatan Wanareja merupakan salah satu wilayah Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan wilayah Jawa Barat. Sehingga dampak yang diterima dalam peristiwa Perang Bubat, tidak akan begitu terasa, namun dampak pasca perang yang berupa mitos-mitos tetap beredar dan berlaku di masyarakat Kecamatan Wanareja ini. Maka dari itu peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana proses dan bentuk konstruksi pengetahuan yang terjadi pada masyarakat di Kecamatan Wanareja.

### **3. Fokus Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada mitologi tentang Perang Bubat dalam mengkonstruksi (membangun) pengetahuan masyarakat menjadi sebuah pola pikir yang dimanifestasikan kedalam sebuah kepercayaan atau kebiasaan masyarakat. sehingga dapat muncul suatu stereotipe atau berbagai pandangan ditengah-tengah Masyarakat Sunda dan Masyarakat Jawa yang disertai dengan sifat primodialisme sebagai sifat alami manusia.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan adanya data yang dapat memberikan gambaran nyata mengenai penelitian yang sedang dilakukan yang nantinya akan dianalisis oleh peneliti dalam rangka memperoleh kesimpulan dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan pemilik sumber data, peneliti yang berperan sebagai pewawancara berinteraksi secara langsung untuk menanyakan setiap data yang dibutuhkan kepada narasumber. Teknik wawancara ini akan dilakukan dalam rangka menggali sumber data mengenai pengetahuan masyarakat tentang Perang Bubat, dan pandangan Masyarakat Sunda dan Jawa dalam memandang budaya satu sama lainnya. Wawancara dilakukan untuk dijadikan sebagai bukti dokumenter dan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disediakan secara garis besar.

Narasumber atau orang yang diwawancara dipilih secara acak disesuaikan dengan pedoman wawancara. Dimana dalam pemilihan narasumber ini, peneliti terlebih dahulu menimbang dan mencari data atau informasi singkat mengenai calon narasumber. Narasumber yang terpilih merupakan pihak yang dianggap berkompeten dalam bidang yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu mengenai sejarah Perang Bubat dan dekat hubungannya dengan masyarakat, dalam artian lebih sering berinteraksi dan mengetahui kehidupan masyarakat secara lebih baik dari masyarakat lain.

b. Teknik observasi

Observasi ini dilakukan dalam rangka memperoleh data mengenai perkiraan jumlah masyarakat Jawa dan Masyarakat Sunda di kecamatan

Wanareja. Observasi ini dilakukan disebabkan tidak adanya data dalam bentuk catatan di pemerintahan ataupun dinas kependudukan mengenai jumlah masyarakat berdasarkan suku.

## **5. Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama atau pelaku secara langsung. Adapun sumber primer dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang menjadi objek penelitian survei atau wawancara dalam menggali informasi mengenai pengetahuannya tentang Perang Bubat dan pandangannya terhadap Masyarakat Jawa atau Sunda.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari sumber pihak kedua atau data berupa dokumentasi dari sebuah peristiwa. Data ini didapatkan penulis melalui data berupa buku dan data statistika yang bersumber dari website Badan Statistika Nasional Kabupaten Cilacap.

## **6. Teknik pemilihan sampel**

Berdasarkan sasaran penelitian yaitu Masyarakat Jawa atau Sunda di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, penulis menentukan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snow ball sampling*. Dimana dalam pemilihan sampel ini, penulis menentukan beberapa informan terlebih

dahulu yang telah diketahui latar belakangnya yang diharapkan memiliki informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, untuk mendapatkn informan lainnya, penulis mencari informasi mengenai siapa yang dapat di wawancarai dari masyarakat.

## **B. Metode Analisis Penelitian**

### **1. Metode Analisis data**

Analais data dilakukan terhadap data-data yang telah terkumpul dan sudah menemui titik jenuh. Data tersebut yang dalam penelitian kualitatif didapatkan dengan wawancara secara terus menerus sampai pada titik dimana datanya jenuh. Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>3</sup>

Dalam metode analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dimana analisis dilakukan sebelum dan dalam proses memperoleh data. Analisis dilakukan saat wawancara terhadap jawaban informan secara langsung, kemudian bergulir pada pertanyaan lain jika

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018). H. 131.

jawaban pertama dirasa belum memuaskan. Sampai data yang dianggap kredibel didapatkan.

## **2. Validitas Data**

Uji validitas atau keabsahan suatu hasil penelitian merupakan suatu pokok penting dalam penelitian itu sendiri. Dimana data yang didapatkan oleh peneliti harus sama dengan realitas yang terjadi dilapangan atau apa yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam teknik triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Selanjutnya Untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana penulis melakukan pengecekan terhadap bahan referensi, dimana dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, maka peneliti akan mendokumentasikan setiap jawaban dari informan saat proses wawancara dalam bentuk foto-foto, rekaman audio serta mencatat hasil wawancara guna mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh responden.